

**IMPLEMENTASI EKONOMI MANDIRI DALAM PENGEMBANGAN  
*LIFE SKILL* DAN DAMPAKNYA PADA MUTU PESANTREN DI  
PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR**



Oleh:

**SATRIA PRADANA**

**NIM: 1520411046**

**TESIS**

Diajukan Kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)  
Program Studi Manajemen Dan Kebijakan Pendidikan Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

**YOGYAKARTA**

**2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Satria Pradana, S.Pd.I  
NIM : 1520411046  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 8 Agustus 2017

Saya yang menyatakan,



Satria Pradana, S.Pd.I

NIM. 1520411056

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Satria Pradana, S.Pd.I  
NIM : 1520411046  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Dan jika suatu hari terbukti plagiasi, maka saya bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 8 Agustus 2017  
Saya yang menyatakan,



Satria Pradana, S.Pd.I  
NIM. 1520411046



KEMENTERIAN AGAMA RI  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PENGESAHAN

**B-1038/Un.02/DT/PP.01.1/08/2017**

Tesis Berjudul : IMPLEMENTASI EKONOMI MANDIRI DALAM  
PENGEMBANGAN *LIFE SKILL* DAN DAMPAKNYA  
PADA MUTU PESANTREN DI PONDOK MODERN  
DARUSSALAM GONTOR PONOROGO

Nama : Satria Pradana, S.Pd.I

NIM : 1520411046

Prodi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)


Tanggal Lulus : 10 Agustus 2017

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister  
Pendidikan (M.Pd).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Agustus 2017  
Dekan






  
**Dr. AHMAD ARIFI, M. Ag**  
NIP. 19661121 199203 1 002

PERSETUJUAN PENGUJI  
UJIAN TESIS

Tesis berjudul : IMPLEMENTASI EKONOMI MANDIRI DALAM  
PENGEMBANGAN *LIFE SKILL* DAN DAMPAKNYA  
PADA MUTU PESANTREN DI PONDOK MODERN  
DARUSSALAM GONTOR

Nama : Satria Pradana, S.Pd.I  
NIM : 1520411046  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)

telah disetujui tim penguji munaqosah

Ketua/Penguji : Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. (  )  
Pembimbing/Penguji : Dr. Naimah, M.Hum. (  )  
Penguji : Dr. H. Radjasa, M.Si (  )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 18 Agustus 2017

Waktu : 14.00 – 15.00 WIB  
Hasil/Nilai : 92,5

Predikat : memuaskan/sangat memuaskan/cumlaude

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**IMPLEMENTASI EKONOMI MANDIRI DALAM PENGEMBANGAN  
LIFE SKILL DAN DAMPAKNYA PADA MUTU PESANTREN DI  
PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR PONOROGO.**

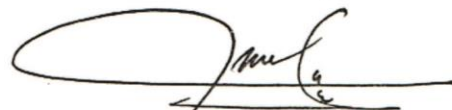
Yang ditulis oleh:

Nama : Satria Pradana, S.Pd.I  
NIM : 1520411046  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 8 Agustus 2017  
Pembimbing



Dr. Hj Naimah, M.Hum.  
NIP. 196104241990032002

## ABSTRAK

**Satria Pradana**, Implementasi Ekonomi Mandiri dalam Peningkatan *Life Skill* Berdampak Pada Mutu Pesantren di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo, Tesis, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Penelitian ini berawal dari semakin tingginya biaya operasional pendidikan terutama di pondok pesantren. Ekonomi Mandiri diperlukan untuk mendukung biaya operasional pendidikan dan peningkatan mutu. Pelaksanaan ekonomi mandiri di Pondok pesantren ditangani secara langsung oleh santrinya, supaya meningkatkan (*life skill*) santri, sebagai bekal kelak ketika sudah lulus dari pondok. Penerapan ekonomi mandiri harus di-*manage* dan dikembangkan secara maksimal.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif, dengan lokasi di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, *indepth interview*, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu analisis model interaktif dengan langkah-langkah; pengumpulan data; *data reduction*, *data display*, dan *data verification*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, implementasi ekonomi dalam pengembangan *life skill* berdampak pada mutu pesantren. Fungsi utama koperasi pelajar sebagai pemenuhan kebutuhan sehari-hari santri dan juga sebagai pendidikan kecakapan hidup (*life skill*). Sasaran utama kecakapan hidup yang dicapai merupakan kecakapan umum (*General Life Skill*) meliputi: kecakapan personal, kecakapan berfikir rasional dan kecakapan sosial. Selanjutnya mutu pondok modern Darussalam Gontor telah memenuhi 1) standar kompetensi lulusan, 2) standar isi, 3) standar proses, 4) standar pendidik 5) standar sarana prasarana, 6) standar pengelolaan 7) standar pembiayaan, 8) standar penilaian pendidikan.

**Kata kunci:** Implementasi, Ekonomi Mandiri, Kecakapan Hidup, Mutu Pesantren, Pondok Modern Gontor

## Abstract

**Satria Pradana**, *Implementation of Independent economy in improving of life skill impacts on the quality of Islamic boarding school at Darussalam Gontor Modern Islamic Institution Ponorogo, thesis, post-graduate program UIN Sunan Kalijaga, 2017*

*This research starts from the increasing of operational cost of education, especially in boarding school. Independent economy is needed to support the operational cost of education and quality improvement. Implementation of independent economy in Islamic boarding school is handled directly by its students, in order to increase (life skill) students, as provision later when they have been graduated from their institution. The implementation of independent economy must be managed and developed optimally.*

*The research was conducted with qualitative approach, located in Darussalam Gontor Modern Islamic Institution. Data collection methods that used are observation, indepth interview and documentation. Data analysis using Miles and Huberman model that is interactive model analysis with steps; data collection; Data reduction, display data and data verification.*

*The research result shows that, independent economic implementation in the development of life skills that impact on the quality of Islamic boarding school. The main function of the student cooperation is as the fulfillment of the daily needs of students and also as life skill education (life skill). The main objective of life skill that should be achieved are general life skill, including: personal skill, rational thinking skill and social skill. Furthermore, the quality of Darussalam Gontor Modern Islamic Institution has fulfilled 1) graduate competency standard, 2) content standard, 3) process standard, 4) educator standard 5) standard of infrastructure, 6) management standard 7) financing standard, 8) education assessment standard.*

**Keywords:** *Implementation, Independent economy, life skill, quality of Islamic boarding school, Darussalam Gontor Islamic Institution.*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين و الصلاة و السلام على أشرف الأنبياء و المرسلين و على آله و أصحابه أجمعين  
Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunianyalah penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis. Shalawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada baginda agung Muhammad SAW, yang telah membawa ummat Islam dari kegelapan hingga menuju jaman yang penuh dengan keilmuan.

Tesis ini dapat terselesaikan atas dukungan berbagai pihak, untuk ini setulusnya peneliti sampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat bapak/ibu/sdr :

1. Prof. Drs. H. Yudian Wahyudi, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga, yang telah memberikan izinnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi ini.
2. Dr. Ahmad Arifi, M. Ag selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, yang telah memberikan izinnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi ini.
3. Dr. H. Radjasa, M.Si selaku Ketua dan penguji yang telah memberikan semangat dan dukungannya dalam penyelesaian tesis ini.
4. Prof. Dr. Hamruni, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik, yang telah memberikan semangat dan dukungannya dalam penyelesaian tesis ini.

5. Dr. Na'imah, M.Hum selaku Dosen Pembimbing sekaligus penguji Tesis, yang telah memberikan bimbingan, masukan dan dukungan sehingga terselesainya tesis ini.
6. Para Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Islam, Konsentrasi MKPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberi ilmu dan dukungannya kepada peneliti.
7. KH. DR. Abdullah Syukri Zarkasyi, M.A, KH. Hasan Abdullah Sahal, dan KH. Syamsul Hadi Abdan, S.Ag, selaku pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor yang telah memberi izin dan dukungan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Ustadz H. Imam Shobari, S.Ag, selaku Ketua Yayasan, Ustadz faridna dan santri-santri Gontor yang bersedia memberikan informasi kepada peneliti.
9. Sugiyanto (bapak) dan Endang Irianti (ibu), serta saudaraku yang telah memberi dukungan kepada peneliti sehingga terselesaikannya studi ini.
10. Teman-teman prime, Sahabat MKPI dan semua pihak yang telah memberikan dukungan sehingga terselesaikannya tesis ini.

Semoga semua amal baik Bapak/Ibu/Saudara tersebut di atas, menjadi barokah untuk kita atas rahmat dan ridho Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 8 Agustus 2017

Peneliti

**Satria Pradana, S.Pd.I**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah .....	8
C. Tujuan dan kegunaan penelitian.....	9
D. Kajian pustaka .....	10
E. Metodologi penelitian.....	12
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	12
2. Sumber Data .....	13
3. Teknik Pengumpulan Data.....	15
4. Teknik Analisis Data .....	18
5. Uji Keabsahan Data.....	20
F. Sistematika pembahasan.....	24
<b>BAB II : LANDASAN TEORETIS</b> .....	<b>25</b>
A. Ekonomi Mandiri .....	25
1. Definisi Ekonomi Mandiri .....	25
2. Perkembangan Ekonomi Mandiri Di Pesantren .....	29

B. <i>Life Skill</i> -----	32
1. Definisi <i>Life Skill</i> -----	32
2. Konsep <i>Life Skill</i> dalam Pendidikan-----	33
3. Tujuan Pendidikan <i>life skill</i> -----	38
4. Manajemen Pengembangan <i>life skill</i> -----	40
5. <i>Life Skill</i> di Pondok Pesantren -----	42
C. Manajemen Mutu Pendidikan-----	44
1. Definisi Manajemen Mutu Pendidikan-----	44
2. Indikator Mutu Pendidikan -----	47
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan-----	49
4. Standar Mutu Pendidikan -----	51
5. Mutu Pendidikan Pondok Pesantren-----	53

**BAB III : ANALISIS IMPLEMENTASI EKONOMI MANDIRI  
DALAM *LIFE SKILL* DAN MUTU PESANTREN DI  
PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR ----- 58**

A. Landasan Ekonomi Mandiri dalam pengembangan <i>life skill</i> di Pondok Modern Darussalam Gontor-----	58
1. Dasar Pelaksanaan Ekonomi Mandiri di Pondok Modern Darussalam Gontor -----	58
2. Pengelolaan Koperasi Pelajar -----	60
3. Ekonomi Mandiri sebagai Program Pendidikan -----	70
B. Proses Pengembangan <i>Life Skill</i> melalui implementasi ekonomi mandiri di Pondok Modern Darussalam Gontor -----	73
1. Perencanaan-----	75
2. Pengorganisasian-----	77
3. Penggerakan -----	78
4. Pengawasan -----	84

C. Mutu Pendidikan di Pondok Modern Darussalam Gontor melalui Ekonmi Mandiri-----	85
1. Konsep Ekonomi Mandiri dalam pengembangan mutu pesantren -----	85
2. Konsep Kurikulum -----	96
3. Sarana - prasarana di Pondok Modern Darussalam Gontor -----	101
4. Keterlibatan Alumni, Masyarakat dan Wali santri --	102

**BAB IV : DAMPAK IMPLEMENTASI EKONOMI MANDIRI DI  
PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR**

A. Implementasi Ekonomi Mandiri di Pondok Modern Darussalam Gontor -----	105
B. Pengembangan <i>Life Skill</i> dalam Ekonomi Mandiri di Pondok Pesantren Darussalam Gontor-----	107
C. Peningkatn Mutu Pesantren di Pondok Modern Darussalam Gontor -----	109

**BAB V : PENUTUP -----114**

A. Simpulan -----	114
B. Saran -----	115
C. Kata Penutup -----	116

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Pengembangan ekonomi selalu menjadi identitas utama suatu lembaga, apakah itu di lembaga pendidikan maupun lembaga non pendidikan. Kemajuan ekonomi menjadi pokok utama dalam menjalankan operasional yang berakibat langsung pada mutu dan kualitas yang dikembangkan. Untuk itu lembaga pendidikan yang ingin berkembang, harus memiliki ekonomi yang baik. Kemandirian dalam ekonomi dapat mendorong terwujudnya kualitas peserta didik dan mutu pendidikan.

Pengelola Lembaga pendidikan di Indonesia yang telah mengembangkan ekonomi mandiri adalah pondok pesantren, hal ini telah ada sejak zaman penjajahan. Pondok pesantren telah berdiri dan memiliki ekonomi mandiri untuk operasionalnya. Penerapan ekonomi mandiri berperan serta dalam peningkatan kualitas pendidikan seperti *life skill*, *soft skill*, dan mutu pendidikan yang ada di pesantren.

Pesantren berdiri atas kehendak masyarakat yang terdiri dari: kyai, santri dan masyarakat sekitar termasuk perangkat desa. Kiyai memiliki peran paling dominan dalam pengembangan pondok pesantren. Akhirnya, pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam paling otonom yang tidak bisa diintervensi pihak-pihak luar kecuali atas izin kyai. Kiyailah yang mewarnai semua kegiatan pesantren sehingga menimbulkan perbedaan

yang beragam sesuai dengan selera masing-masing.<sup>1</sup> Hal inilah yang menjadi landasan bahwasanya pondok pesantren senantiasa hadir di tengah masyarakat dan memajukan masyarakat dari segala sisi seperti; pendidikan, agama, ekonomi dan sosial. Hal senada disampaikan oleh mantan ketua Syuriah Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU), KH. Afifuddin Muhajir. "Sebaiknya pondok pesantren itu harus mandiri. Kemandirian pesantren termasuk di dalam persoalan ekonomi itu sangat penting."<sup>2</sup> kemandirian pondok pesantren juga mencetak alumni yang menguasai berbagai ilmu pengetahuan. Menurut Dhofier,

Telah terjadi perubahan paradigma dalam tubuh pesantren. Pondok pesantren berusaha mengubah masa depan pesantren, bukan hanya mampu memproduksi kyai, da'i, ahli hadis, dan pembaca kitab kuning, namun lebih dari itu, dengan perantara jalur pendidikan, mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berpengetahuan luas, menguasai segala bidang ilmu pengetahuan dan mampu menyatukan ilmu-ilmu agama dengan ilmu umum yang menyangkut kehidupan masyarakat.<sup>3</sup>

Pendidikan di pesantren bukan hanya dalam aspek pembelajaran kitab kuning, bahasa arab, fiqh dan akidah semata, tetapi pengelolaan pesantren telah dikembangkan dalam segala aspek keilmuan untuk menunjang kehidupan masyarakat yang lebih baik.

---

<sup>1</sup> Mujamil Qomar, *Pesantren: dari transformasi metodologi menuju demokratisasi institusi* (Erlangga, 2002), xii–xiv.

<sup>2</sup> "Kiai NU: Pesantren Harus Mandiri Secara Ekonomi," *Republika Online*, accessed July 10, 2017, <http://republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/17/03/20/on3qih396-kiai-nu-pesantren-harus-mandiri-secara-ekonomi>.

<sup>3</sup> Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Memadu Modernitas Untuk Kemajuan Bangsa* (Yogyakarta: Nawasea Press, n.d.), 9.

Kemandirian telah menjadi sebuah identitas yang kuat di pondok pesantren, karena berdirinya pesanten dilandaskan atas kemauan sendiri dari peserta didik, masyarakat dan kiyai tanpa ada paksaan dan dorongan dari pihak manapun. Adanya pesantren dilingkungan masyarakat sangat membantu dalam peningkatan keilmuan dan taraf hidup. Pada zaman dahulu pembiayaan pesantren dari sumbangan-sumbangan masyarakat, cocok tanam santri, dan usaha kecil-kecilan. Hingga saat ini banyak pondok pesantren yang telah berkembang pesat dan memiliki wirausaha sendiri sebagai pendorong operasional pendidikan. Tanpa disadari kemandirian santri di pondok pesantren telah terbentuk dengan sendirinya dari pola kehidupan yang ada di pesantren.

Biaya operasional pesantren modern lebih mahal daripada pendidikan formal pada umumnya. Hal ini disebabkan sarana - prasarana penunjang yang ada di pondok modern seperti pengadaan komputer, laboratorium, buku - buku, ruang kelas, LCD, klinik kesehatan, mesin percetakan, dan sistem asrama (*boarding*) dengan fasilitas pendukung yang serba modern. Oleh karena itu pentingnya implementasi ekonomi mandiri untuk menyelesaikan permasalahan operasional pendidikan.

Setiap instansi pendidikan memiliki permasalahan sendiri dalam perkembangannya, namun demikian pondok pesantren hingga saat ini telah mencetak manusia-manusia unggul. Pengembangan *life skill* juga menjadi prioritas disamping pembelajaran keagamaan. Santri yang mengenyam pendidikan di pondok pesantren pada umumnya dapat melakukan segala



sesuatu secara mandiri. Kegiatan - kegiatan yang diadakan di pondok pesantren pada umumnya merupakan pendidikan yang diterapkan untuk mempersiapkan diri menghadapi masyarakat. *Life skill* yang didapatkan di pesantren berupa keterampilan atau kecakapan positif yang dimaksudkan agar santri dapat menghadapi berbagai tuntutan dan tantangan dalam hidupnya sehari-hari secara efektif. Landasan yuridis pendidikan kecakapan hidup mengacu pada UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada pasal 1 Ayat (1) dijelaskan bahwa : "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".<sup>4</sup>

Pendidikan *life skill* di pondok pesantren menjadi ciri khas yang dimiliki alumninya. Pada umumnya alumni pondok pesantren yang memiliki *life skill* yang cukup, dapat berkiprah di masyarakat dengan baik dan dapat menghadapi tantangan kehidupan. Pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) dapat dikembangkan melalui pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Menjadi *entrepreneur* merupakan salah satu *life skill* yang didapatkan santri ketika masih belajar di pondok pesantren, pengembangan *life skill* di pesantren telah didukung oleh pemerintah, seperti yang

---

<sup>4</sup> "Microsoft Word - Uu\_20\_2003 - UU20-2003-Sisdiknas.Pdf," 2, accessed July 10, 2017, <http://sindikker.dikti.go.id/dok/UU/UU20-2003-Sisdiknas.pdf>.

disampaikan oleh Dr. H. Rusman Langke, M.Pd selaku Kakanwil Kemenag Gorontalo “Pengembangan pendidikan di pesantren perlu ditekankan pada pengembangan kurikulum baik pengetahuan umum, keterampilan dan usaha-usaha produktif yang berbasis pada *life skill education*”.<sup>5</sup> Dengan adanya peningkatan *skill* yang dimiliki santri diharapkan dapat mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia yang saat ini sudah mencapai 7.005.262 penduduk Indonesia.<sup>6</sup>

Perhatian terhadap mutu pendidikan sekolah tidak kalah pentingnya, selain dapat meningkatkan akreditasi sekolah, peningkatan mutu akan berdampak langsung pada kualitas peserta didik. Salah satu indikator dari pendidikan bermutu adalah kemampuan institusi pendidikan tersebut melahirkan sumberdaya manusia yang bermutu. Ada pun ciri sumber daya yang bermutu adalah manusia yang memiliki kemampuan prakarsa, kerja sama, kerja tim, pelatihan kesejawatan, penilaian, komunikasi, penalaran, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, penggunaan informasi, perencanaan keterampilan belajar dan keterampilan multibudaya.<sup>7</sup> Lingkungan belajar sangatlah berpengaruh pada mutu santri, santri dituntut untuk menyelesaikan masalahnya sendiri, melakukan komunikasi dengan yang lainnya, hingga memiliki keterampilan individu. Mutu pendidikan

---

<sup>5</sup> KEMENAG, “Pengembangan Kurikulum Pesantren Berbasis Life Skill,” accessed July 16, 2017, <https://gorontalo.kemendiknas.go.id:443/berita/461027/pengembangan-kurikulum-pesantren-berbasis-life-skill?lang=ar>.

<sup>6</sup> “Badan Pusat Statistik,” accessed July 16, 2017, <https://www.bps.go.id/index.php/linkTabelStatis/969>.

<sup>7</sup> Moh Khusnuridlo and M Sulthon, *Manajemen Pondok Pesantren Dalam Perspektif Global* (Yogyakarta: Laksbang, 2006), 20.

pondok pesantren akan distandarisasikan oleh pemerintah melalui lembaga Penjaminan Mutu Pondok Pesantren, seperti yang disampaikan oleh Kamaruddin, selaku Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama (Kemenag);

Tujuan pembentukan Lembaga Penjamin Mutu Pondok Pesantren untuk meningkatkan mutu tata kelola, kontribusi, serta dalam rangka membawa pesantren ke tengah percaturan sosial ekonomi bangsa Indonesia. Kita ingin pesantren itu lebih luas kontribusinya dalam berbangsa dan bernegara, sehingga perlu standarisasi. Itu supaya fokus, arahnya juga jelas,<sup>8</sup>

Pembentukan Lembaga Penjamin Mutu Pondok Pesantren bukanlah hal mudah, ada yang setuju dan ada juga yang tidak setuju. Jika diambil sisi positifnya, pemerintah berusaha menstandarisasikan pondok pesantren supaya alumni pondok pesantren memiliki pemikiran dan kemampuan yang mencukupi untuk menghadapi tantangan global juga supaya memiliki ideologi yang tidak bertentangan dengan negara.

Pondok Modern Darussalam Gontor merupakan salah satu pondok yang telah menciptakan banyak cendekiawan-cendekiawan muslim di dunia, inilah yang melatarbelakangi adanya penelitian ini. selain belajar ilmu agama, Pondok Modern Darussalam Gontor juga mempelajari ilmu umum dan ilmu tentang kehidupan. Salah satunya adalah ekonomi mandiri yang mana para santrinya telah diajarkan untuk praktek langsung dalam dunia wirausaha. Ini telah diterapkan turun temurun dan bertahun-tahun

---

<sup>8</sup> Royhanul Iman, "Lembaga Penjamin Mutu Pondok Pesantren Bukan Untuk Akreditasi," *Kantor Berita Islam MINA*, accessed July 16, 2017, <http://mirajnews.com/2017/04/lembaga-penjamin-mutu-pondok-pesantren-bukan-untuk-akreditasi.html>.

guna memberikan kesempatan para santri untuk belajar dan meningkatkan kecakapan hidup (*life skill*).

Pengembangan ekonomi pesantren juga sangat membantu dalam peningkatan mutu pesantren, peningkatan mutu pesantren dapat maksimal dengan adanya dorongan ekonomi mandiri yang dimiliki pesantren. Hal ini dapat membantu dalam operasional dan pelayanan yang diberikan pesantren dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan pesantren. Pendidikan bermutu dapat dilihat dari sisi prestasi siswa, proses pembelajaran, kemampuan lulusan dalam mengembangkan potensinya di masyarakat serta dalam hal memecahkan masalah dan berpikir kritis.<sup>9</sup> Dengan terjaganya mutu pesantren diharapkan output dan pelayanan pendidikan yang diberikan pesantren dapat berjalan dengan maksimal.

Berdasarkan paparan latarbelakang di atas kita dapat melihat bahwasanya pondok pesantren memiliki potensi yang baik bukan hanya dalam khazanah keilmuan. Pondok pesantren juga memiliki Kemandirian ekonomi, pengembangan *life skills* dan mutu pesantren. Pondok Modern Darussalam Gontor menjadi sorotan utama dalam penelitian ini. Karena dalam pengelolaanya, Pondok Modern Darussalam Gontor memiliki ekonomi yang sudah mandiri. Unit-unit usaha pondok dikelola oleh santri-santrinya yang telah lulus ataupun masih mengenyam pendidikan.

---

<sup>9</sup> Siswanto Siswanto, "Desain Mutu Pendidikan Pesantren," *KARSA: Jurnal Sosial Dan Budaya Keislaman* 23, no. 2 (December 1, 2015): 26.

Mutu pendidikan di Pondok Modern Darussalam Gontor dapat dilihat dari semakin banyaknya lulusan yang dapat berkiprah dengan baik di masyarakat, pelayanan pendidikan memadai seperti sarana-prasarana hingga prestasi santri-santrinya, dan ini berakibat pada semakin tingginya minat masyarakat untuk mempercayakan pendidikan anaknya pada Pondok Modern Darussalam Gontor. Hal ini terlihat dari data penerimaan santri di Pondok Modern Darussalam Gontor. Pada tahun ajaran 2017 sebanyak 2236 santri baru yang lulus atau diterima untuk belajar di Pondok Modern Darussalam Gontor.<sup>10</sup> Oleh karena faktor-faktor tersebut, Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti Implementasi Ekonomi Mandiri dalam Pengembangan *Life Skill* berbasis Mutu Pesantren di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang pada penelitian ini, maka untuk menjawab permasalahan tersebut dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Mengapa ekonomi mandiri diimplementasikan di Pondok Modern Darussalam Gontor?
2. Bagaimanakah pengembangan *Life Skill* dalam ekonomi mandiri di Pondok Modern Darussalam Gontor?

---

<sup>10</sup> “2236 Calon Pelajar Diterima Di Pondok Modern Darussalam Gontor,” *Gontor*, accessed July 10, 2017, <https://www.gontor.ac.id/berita/2236-calon-pelajar-diterima-di-pondok-modern-darussalam-gontor>.

3. Bagaimanakah Mutu di Pondok Modern Darussalam Gontor?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk Menjelaskan sebab adanya Ekonomi Mandiri di Pondok Modern Darussalam Gontor.
- b. Mengetahui dan mengkaji lebih dalam tentang pengembangan *life skill* Pondok Modern Darussalam Gontor.
- c. Mengetahui dan mengkaji lebih dalam tentang mutu di Pondok Modern Darussalam Gontor.

#### 2. Kegunaan Penelitian

Ada dua kegunaan dalam penelitian ini, yakni secara teoretis dan secara praktis

##### a. Secara teoretis

Hasil penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat menambah cakrawala berfikir dan khasanah ilmu pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan implementasi ekonomi mandiri dalam peningkatan *Life Skill* di Pondok-Pondok Pesantren. disamping itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan sekolah-sekolah lain yang ingin mengembangkan kemandirian dan *life skill* siswanya.

Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian tentang Implementasi Ekonomi mandiri dalam pengembangan *Life Skill* berbasis Mutu Pesantren.

b. Secara praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan bermanfaat bagi pihak Pondok Pesantren, dengan memberikan sumbangan pemikiran tentang Implementasi Ekonomi mandiri dalam pengembangan *Life Skill* berbasis Mutu Pesantren. Sehingga para outputnya sesuai dengan tuntunan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan guna memenuhi harapan masyarakat sekarang dan masa mendatang.

#### D. Kajian Pustaka

Sejauh penelusuran peneliti pada berbagai sumber penelitian dan pustaka, peneliti belum menemukan hasil penelitian yang membahas tentang implementasi ekonomi mandiri dalam pengembangan *life skill* santri dan pengembangan mutu berbasis pesantren di Pondok Modern Darussalam Gontor. Hal ini juga memastikan bahwa peneliti tidak melakukan plagiasi dan memiliki fokus penelitian yang berbeda.

Jamal Ripani (Mahasiswa Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin 2013) dengan judul penelitian manajemen pelaksanaan *life skills* santri di pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diambil melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus penelitian pada strategi *life skills* santri pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru. Hasil penelitian yang dilakukan berupa strategi pelaksanaan *life skills* di pondok pesantren Darul Ilmi.

Yuniar Isnaini (Mahasiswi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013) dengan judul penelitian Manajemen Pengembangan Pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Penelitian ini berangkat dari adanya globalisasi yang menuntut manusia untuk berkompetisi dan banyaknya pelajar yang tidak dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi karena keterbatasan ekonomi sehingga menimbulkan banyaknya pengangguran. Hasil dari penelitian ini bahwa manajemen pengembangan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta lebih ditekankan pada kecakapan vokasional.

Lailatu Rohmah (Mahasiswi UIN Sunan Kalijaga 2007) dengan judul Manajemen kewirausahaan Pesantren (Studi di Pesantren Putri Al-Mawadah Jetis coper Ponorgo) penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research* yang bersifat kualitatif dengan pendekatan ilmu manajemen. Fokus dalam penelitian ini terletak pada peran unit usaha ekonomi mandiri terhadap pendidikan di pesantren. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa manajemen kewirausahaan Al-Mawadah menerapkan model *integrated structural*, yakni semua elemen yang ada dipesantren merupakan suatu kesatuan.

Iqbal Pasa (Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga 2013) dengan judul Manajemen Unit Usaha Pesantren (Studi kasus Pondok Modern Darussalam Gontor 1 Ponorogo) penelitian ini lebih menitikberatkan kepada manajemen



unit usaha yang dimiliki oleh Pondok Modern Darussalamm Gontor. Hasil penelitian ini menerangkan tentang kinerja unit usahanya.

Berdasarkan telaah pustaka yang dipaparkan penulis dapat diketahui bahwa penelitian dengan objek ekonomi mandiri dan *life skill* lebih terfokus pada manajemen strategi. Belum ada yang membahas tentang implementasi ekonomi mandiri terhadap perkembangan *life skill* dan mutu berbasis pesantren.

## **E. Metodologi Penelitian**

### **1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif. Pada pendekatan kualitatif peneliti berposisi sebagai instrument kunci, penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.<sup>11</sup>

Denzin dan Lincoln memperjelas pengertian kualitatif, yakni *qualitative research aims to get better understanding through first hand experience, truthful reporting, and quotation of actual conversations. It aims to understand how the participants derive meaning from their*

---

<sup>11</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 83.

*surrounding, and how their meaning influences their behaviour.* Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendapatkan pemahaman yang mendasar melalui pengalaman “*tangan pertama*”, laporan yang sebenar-benarnya dan catatan-catatan percakapan yang aktual. Selain itu penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana parapartispian mengambil makna dari lingkungan sekitar dan bagaimana makna-makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka sendiri.<sup>12</sup> Gagasan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif sangat sesuai untuk penelitian ini karena penelitian ini memerlukan data dari pengalaman langsung yang dialami oleh santri berupa pengalaman - pengalaman yang berpengaruh dalam peningkatan kecakapan hidupnya (*Life Skil*).

Penelitian ini dilakukan sebagai penelitian lapangan (*field research*), di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

## **2. Sumber Data Penelitian**

Ada dua sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data dokumen dan narasumber. Yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah Ustadz senior yang menjadi ketua yayasan, ustadz yang menjadi pengurus La-Tansa store, santri, dan Alumni koperasi pelajar. Selain dari

---

<sup>12</sup> Ibid., 85.

narasumber dan dokumen dapat diperoleh juga melalui sumber data tertulis, foto dan data statistik. Sumber data dalam penelitian ini adalah:<sup>13</sup>

- a. Sumber data dokumen, meliputi sumber data tertulis yaitu dokumen berupa buku, majalah, foto dan arsip-arsip lain yang berkaitan dengan pelaksanaan Implementasi Ekonomi mandiri dalam Pengembangan *Life Skill* Berbasis Mutu Pesantren di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo. Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa buku karangan kiai, disertasi, majalah Gontor, Warta Dunia terbitan tahunan Pondok Modern Darussalam Gontor, arsip 90 tahun pondok, dan berbagai arsip yayasan,
- b. Narasumber yaitu sumber data yang bisa memberi data berupa jawaban tertulis melalui tulisan, wawancara, dan tindakan melalui pengamatan lapangan. Peneliti mencari data tentang Implementasi Ekonomi mandiri dalam Pengembangan *Life Skill* Berbasis Mutu Pesantren di Pondok Modern Darussalam Gontor. Peneliti menggunakan teknik seleksi informan untuk memperoleh beberapa individu yang potensial dan bersedia diwawancarai dengan cara menemukan seseorang atau beberapa orang terlebih dahulu yang disebut dengan *snowball sampling*. Subyek penelitian dalam tesis ini adalah ustadz senior yang menjabat sebagai ketua yayasan, karena ketua Yayasan Perluasan Dan Pemeliharaan Wilayah Pondok

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 300.

Pesantren Modern (YPPWPM) lebih mengetahui nilai-nilai kepondokmodernan dari segala aspek, beliau ustadz H. Imam Shoobari merupakan tangan kanan kiai yang bertanggungjawab dalam pengelolaan unit-unit usaha, tanah, permasalahan pondok, pemeliharaan Pondok Modern Darussalam Gontor beserta cabang-cabangnya. Narasumber selanjutnya adalah Santri yang bertanggungjawab di koperasi pelajar dan Alumni koperasi pelajar yang menjalankan usaha. Pemilihan ini didasari karena mereka yang berperan langsung dalam penerapan ekonomi mandiri di Pondok Modern Darussalam Gontor. Selain itu santri yang menjadi informan merupakan santri yang bertugas langsung dalam membantu menjaga koperasi pelajar disamping kewajibannya mengikuti pelajaran di kelas.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian sangat berkaitan dengan data-data yang diperoleh dari sumbernya, untuk itu diperlukan teknik dalam pengumpulan data, supaya data yang didapatkan menjadi reliable. Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya yaitu sebagai berikut :

#### **a. Teknik observasi**

Teknik observasi dilakukan dengan adanya pengamatan oleh peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Instrument yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan

dan panduan pengamatan. Bungin mengemukakan beberapa bentuk observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi partisipasi, tidak terstruktur dan kelompok tidak terstruktur.<sup>14</sup>

Menurut Idrus dalam melaksanakan observasi, ada empat pola yang dapat dilakukan, yaitu pola:

- 1) pengamatan secara lengkap  
maksudnya adalah pengamat (*observer*) menjadi anggota masyarakat yang diamati secara penuh di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo.
- 2) pemeran serta sebagai pengamat  
pada proses pengamatan ini peneliti tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta namun masih tetap melaksanakan proses pengamatan.
- 3) pengamatan sebagai peran serta  
maksudnya adalah pengamat secara terbuka diketahui oleh seluruh subjek bahkan mungkin pula pengamat didukung oleh subjek.
- 4) pengamatan penuh  
Pada proses ini peneliti dengan bebas melaksanakan proses pengamatan tanpa diketahui oleh subjek yang sedang diamatinya. Peneliti akan menjaga jarak agar identitas dirinya sebagai peneliti agar tidak diketahui oleh subjek yang sedang diamatinya.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Desertasi Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 140.

<sup>15</sup> Muhammad Idrus, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2009), 103.

Penelitian ini menggunakan teknik observasi yang ketiga, sebagai peran serta maksudnya pengamatan dilakukan secara terbuka dan diketahui oleh seluruh subjek, pengamatan ini digunakan untuk mendapatkan data tentang implementasi ekonomi mandiri dalam pengembangan *life skill* santri berbasis mutu pesantren di Pondok Modern Darussalam Gontor.

b. Teknik dokumentasi

Teknik selanjutnya adalah dokumentasi yang berasal dari kata dokumen yang artinya cabang barang-barang tertulis. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang sumber datanya berupa buku, majalah, dokumen, pendapat, dalil atau hukum.

Teknik dokumentasi merupakan alat pengumpul data yang utama dalam penelitian kualitatif, dokumen yang dikumpulkan adalah beberapa buku karangan kiai, disertasi, majalah Gontor, Warta Dunia terbitan tahunan Pondok Modern Darussalam Gontor, arsip 90 tahun pondok, dan berbagai arsip yayasan yang membahas tentang ekonomi mandiri, *life skill* dan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Gontor.

Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan sumber-sumber yang relevan dengan ketiga rumusan masalah penelitian.

c. Teknik wawancara mendalam (*In-depth Interviewing*)

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang

lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Secara garis besar wawancara dibagi menjadi dua, yakni wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur.<sup>16</sup> Wawancara terstruktur dilengkapi dengan konsep yang tertulis dan memiliki tujuan yang terfokus pada suatu hal. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti merupakan wawancara terstruktur, peneliti membuat konsep wawancara terlebih dahulu berdasarkan variable penelitian.

Teknik wawancara dilakukan secara langsung kepada Ustadz senior yang menjabat sebagai ketua yayasan, alumni koperasi Pelajar yang menjalankan usaha, dan santri yang membantu pengelolaan unit usaha.

- 1) Wawancara dengan ustadz senior H. Imam Shobari yang merupakan ketua yayasan.

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam tentang fungsi dan tujuan implementasi ekonomi mandiri di Pondok Modern

Darussalam Gontor, juga mendapatkan informasi lebih dalam tentang proses pengembangan *life skill* dan mutu pesantren. Alas an

peneliti menjadikan ust H. Imam Shobari sebagai informan

dikarenakan beliau merupakan ustadz senior yang paham tentang segala sesuatu yang ada di pondok dan merupakan ketua Yayasan

Pemeliharaan dan Perluasan Wilayah Pondok Modern (YPPWPM).

- 2) Wawancara dengan staff koperasi pelajar Tito, Affan, dan Aqbilan

---

<sup>16</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 180.

Peneliti mendapatkan informasi berupa proses implementasi ekonomi mandiri yang ada di koperasi pelajar, mereka merupakan staff koperasi pelajar yang terlibat langsung dalam proses pengembangan *life skill* dalam implementasi ekonomi mandiri di Pondok Modern Darussalam Gontor.

- 3) Wawancara dengan ustadz yang menjalankan ekonomi mandiri Faridna

Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi berupa implementasi ekonomi mandiri dan mutu pesantren di Pondok Modern Darussalam Gontor. Beliau merupakan alumni koperasi pelajar yang mendapatkan tanggungjawab dalam pengelolaan La-Tansa Store ( salah satu unit usaha Pondok Modern Darussalam Gontor)

#### **4. Uji Keabsahan Data**

Analisis data telah selesai, langkah selanjutnya adalah mengecek keabsahan data. Uji keabsahan data penelitian kualitatif sangat bermacam-macam, antara lain adalah: 1) melalui perpanjangan pengamatan, 2) peningkatan ketekunan, 3) triangulasi, 4) diskusi dengan teman sejawat, 5) analisis kasus negatif, dan 6) *member check*.

Pada penelitian ini peneliti hanya akan menggunakan beberapa teknik untuk mengecek keabsahan data yaitu antara lain adalah:



a. Triangulasi

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Namun pada penelitian ini, peneliti hanya akan menggunakan triangulasi sumber. Kegunaan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber diantaranya, hasil wawancara, dokumen dan observasi. Data dari ketiga sumber tersebut dideskripsikan dan dikategorisasikan berdasarkan pandangan yang sama, pandangan yang berbeda dan yang spesifik dari tiga sumber tersebut. Dengan demikian maka data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

b. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data dan foto-foto tentang penelitian ini telah terlampir.

c. Mengadakan *Member Check*

*Member Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check

adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Apabila data yang ditemukan di sepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi jika data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>17</sup> *Member check* dalam penelitian ini berperan untuk memvalidasi data yang telah di peroleh dari penelitian. Hasil penelitain ini telah di periksa ulang oleh ustadz H. Imam Shobari beliau merupakan guru senior yang menjabat sebagai ketua Yayasan dan Pemeliharaan Wakaf Pondok Modern (YPPWPM) sekaligus sebagai narasumber dari penelitian ini.

## 5. Teknik Analisis Data

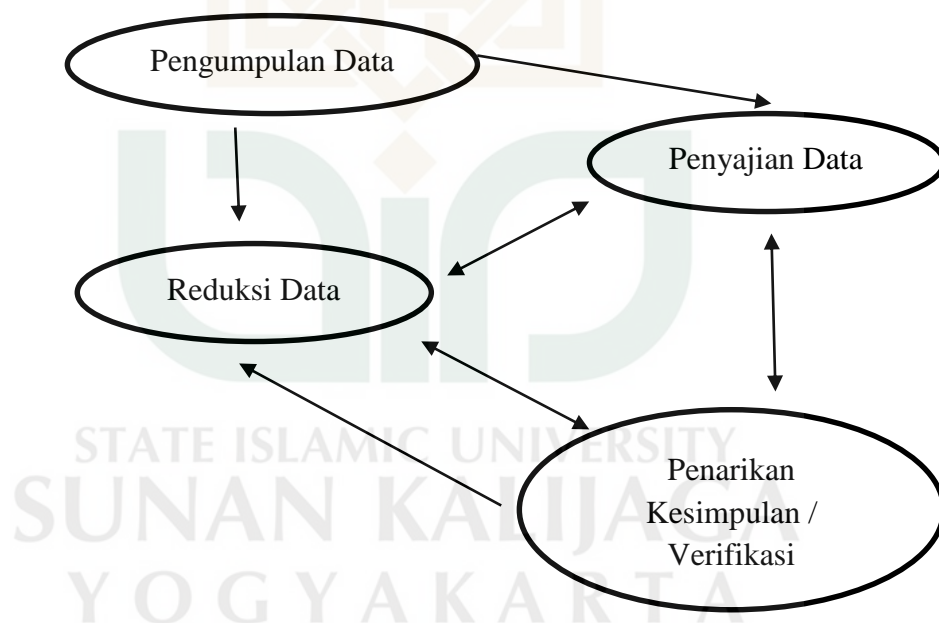
Setelah seluruh data terkumpul sebagai masukan atau *input* yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan *indeep interview* selanjutnya perlu diolah dan dianalisis untuk menjawab penelitian tersebut. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan konsep yang diberikan Miles & Huberman yang

---

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 376.

mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif. Model Penelitian ini terdiri dari tiga hal utama yaitu: (1) reduksi data; (2) Penyajiann data; (3) Penarikan kesimpulan/verifikasi. Ketiga kegiatan yang jalin - menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah

pengumpulan data dalam bentuk sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis Miles dan Huberman.<sup>18</sup> Gambaran model interaktif yang diajukan Miles dan Huberman ini adalah sebagai berikut.



Bagan 1.1 Skema Miles dan Huberman

<sup>18</sup> Idrus, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial*, 147–48.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Setelah seluruh data yang berkaitan dengan implementasi ekonomi mandiri dalam pengembangan *life skill* santri berdampak pada mutu pesantren di Pondok Modern Darussalam Gontor terkumpul, selanjutnya dipilih dan difokuskan menjadi lebih sederhana untuk memudahkan dilakukan analisis data. Maka, data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan data yang *reliable* yang nantinya akan digunakan ketika pembahasan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah berikutnya setelah proses reduksi data berlangsung adalah penyajian data, yang dimaknai oleh Miles dan Huberman (1992) sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Artinya apakah peneliti meneruskan analisisnya atau mencoba untuk mengambil sebuah tindakan dengan memperdalam temuan tersebut.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Idrus, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial*, 151.

Kegiatan reduksi data dan proses penyajian data adalah aktifitas-aktifitas yang terkait langsung dengan proses analisis data model interaktif. Dengan begitu, kedua proses ini pun berlangsung selama proses penelitian berlangsung dan belum berakhir sebelum laporan hasil akhir penelitian disusun sehingga jangan terburu-buru untuk menghentikan kegiatan *display* data ini sebelum yakin bahwa semua yang seharusnya diteliti telah dipaparkan atau disajikan.

c. Penarikan Simpulan (*Conclussion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan simpulan.<sup>20</sup> Analisis yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik simpulan, sehingga dapat menemukan pola tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi. Sejak pengumpulan data peneliti berusaha mencari makna atau arti dari simbol-simbol, mencatat keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi. Analisis data secara terus menerus baik selama maupun sesudah pengumpulan data untuk menarik kesimpulan yang dapat menggambarkan pola yang terjadi. Kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang bersifat masih terbuka/umum, kemudian menuju ke spesifik atau rinci. Kesimpulan final diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, 345.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Implementasi ekonomi mandiri di Pondok Modern Darussalam Gontor berfungsi sebagai penunjang operasional pendidikan dan sebagai sarana pendidikan *life skill* bagi santri. Karena santri terlibat langsung dalam pengelolaan unit-unit usaha yang dimiliki pondok, Pengelolaan ekonomi secara mandiri mempermudah dalam pengaturan keuangan dan pengadaan sarana-prasarana
2. Pengembangan *life skill* dalam ekonomi mandiri di Pondok Modern Darussalam Gontor terdapat di koperasi pelajar. *Life skill* yang dikembangkan berupa kecakapan umum (*General Life Skill*) yakni ; kecakapan individu (*personal skill*) dan kecakapan sosial (*social skill*). Kecakapan ini didapatkan ketika santri mendapatkan tanggung jawab dalam pengelolaan koperasi pelajar, seperti ; rekapitulasi dana, melayani konsumen, sortir keluar masuk barang dan konsultasi dengan ustadz pembimbing.
3. Kurikulum KMI menjadi ciri khas tersendiri Pondok Modern Darussalam Gontor. Kurikulum KMI memadukan antara pengetahuan umum dan pengetahuan agama secara seimbang. Bahasa arab dan bahasa inggris menjadi pengantar pembelajaran santri di kelas, selain itu menggunakan bahasa arab dan inggris dalam keseharian menjadi kewajiban setiap santri. Pondok menyediakan sarana prasarana yang mendukung santrinya untuk

mengembangkan *life skill* dan sebagai peningkatan mutu pendidikan, seperti ; gedung laboratorium, lapangan olahraga, studio musik, perpustakaan, balai kesehatan, dan pusat pengembangan bahasa.

## **B. Saran**

Peneliti terdorong untuk memberikan saran kepada sekolah, diantara saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Walaupun sebagai sarana pembelajaran menjadi pengurus koperasi pelajar, hendaknya pengelola Pondok Modern Darussalam Gontor mengadakan pembelajaran teori-teori manajemen ekonomi melalui buku-buku atau pelatihan-pelatihan yang bersifat lebih spesifik, supaya santri yang memiliki tanggungjawab dalam membantu koperasi semakin kaya keilmuannya.
2. Pengetahuan santri dapat meningkat dengan adanya pendokumentasian tentang manajemen koperasi pelajar. Ini akan sangat berguna apabila dibagikan kepada kelas 6 KMI yang hendak lulus. supaya mereka juga dapat mengerti bagaimana cara kepengurusan koperasi walaupun mereka tidak menjadi pengurus koperasi.
3. Pemantauan dan pengayoman kepada koperasi pelajar hendaknya ditambahkan dari para Asatidz DDC (*Darussalam Distribution Centre*) dan dari pihak yayasan walaupun tidak seintensif pengasuhan santri, supaya santri yang menjadi pengurus koperasi pelajar mendapatkan motivasi lebih untuk berwirausaha setelah lulus dari Pondok Modern Darussalam Gontor.
4. Mengadakan kunjungan kerja ke unit usaha lain di dalam maupun luar pondok, seperti unit-unit usaha yang dikelola para asatidz dan unit-unit

usaha yang ada di masyarakat sekitar pondok. setidaknya satu sampai dua kali dalam setahun kepengurusan. Dengan cara ini diharapkan santri lebih termotivasi dalam menjalankan tanggungjawabnya di koperasi pelajar.

### **C. Kata Penutup**

Patah tumbuh hilang berganti, sebelum patah sudah tumbuh sebelum hilang sudah berganti. Mengakhiri tulisan tesis ini, penulis menyadari bahwasanya dalam tesis ini masih jauh dari sempurna serta memiliki banyak kekurangan, penulis mengharapkan kritik yang dapat membangun dari pembaca sekalian sehingga tesis ini dapat lebih baik lagi.

Harapan penulis semoga tesis ini dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut dan dapat membawa manfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya serta dapat bermanfaat bagi nusa dan bangsa.



## Daftar Pustaka

- “2236 Calon Pelajar Diterima Di Pondok Modern Darussalam Gontor.” Gontor. Accessed July 10, 2017. <https://www.gontor.ac.id/berita/2236-calon-pelajar-diterima-di-pondok-modern-darussalam-gontor>.
- “Arti kata mandiri - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” Diakses 30 Mei 2017. <http://kbbi.web.id/mandiri>.
- “Badan Pusat Statistik.” Accessed July 16, 2017. <https://www.bps.go.id/index.php/linkTabelStatis/969>.
- “Kiai NU: Pesantren Harus Mandiri Secara Ekonomi.” Republika Online. Accessed July 10, 2017. <http://republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/17/03/20/on3qih396-kiai-nu-pesantren-harus-mandiri-secara-ekonomi>.
- “Microsoft Word - Uu\_20\_2003 - UU20-2003-Sisdiknas.Pdf.” Accessed July 10, 2017. <http://sindikker.dikti.go.id/dok/UU/UU20-2003-Sisdiknas.pdf>.
- “PP-No-13-Tahun-2015.pdf.” Diakses 15 Juli 2017. <https://www.unm.ac.id/files/surat/PP-No-13-Tahun-2015.pdf>.
- Anwar. Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education). Bandung: Alfabeta, 2015.
- Arbangi, Dakir, dan Umiarso. Manajemen Mutu Pendidikan. Jakarta: Kencana, 2016.
- Armando, Ade, dan dkk. “Pesantren” Ensiklopedia Untuk Pelajar Jilid Pesantren. Jakarta: PT Ichtisar Baru Van Hoeve, 2005.
- Collins, Gleason W. A, dan Sesma, A. Jr. Internalization, Autonomy, and Relationships: Development during Adolescence. dalam J. E. Grusec & L. Kuczynski (Eds.), Handbook of Parenting and the Transmission of Values. New York: Wiley, 1997.
- Dahlan, Ahmad. Filsafat pendidikan Islam. Pusat Kajian Islam, FAI, Uhamka, 2009.
- Departemen Agama RI. Pedoman Integrasi Life Skill dalam Pembelajaran. Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2005.
- Depdiknas. Pedoman Penyelenggaraan Program Kecakapan Hidup (Life Skills) Pendidikan Nonformal. Jakarta: Ditje Diklusepa, 2004.
- Dhofier, Zamakhsyari. Tradisi Pesantren : Memadu Modernitas Untuk Kemajuan Bangsa. Yogyakarta: Nawasea Press, n.d.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Sistem Penilaian Kurikulum 2004. Jakarta: Departemen Pendidikan, 2004.
- Ditjen PLS. Program Life Skills Melalui Pendekatan Broad Based Education. Jakarta: Direktorat TenagaTeknis Depdiknas, 2004.
- Gunawan, Imam. Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.

- Halim, A, Rr Suhartini, Choirul Arif, dan Sunarto AS. Manajemen pesantren. PT LKiS Pelangi Aksara, 2005.
- Hidayanto, D.N. "Belajar Keterampilan Berbasis Keterampilan belajar." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* No. 37 (n.d.).
- Idrus, Muhammad. *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Iman, Royhanul. "Lembaga Penjamin Mutu Pondok Pesantren Bukan Untuk Akreditasi." *Kantor Berita Islam MINA*. Accessed July 16, 2017. <http://mirajnews.com/2017/04/lembaga-penjamin-mutu-pondok-pesantren-bukan-untuk-akreditasi.html>.
- KEMENAG. "Pengembangan Kurikulum Pesantren Berbasis Life Skill." Accessed July 16, 2017. <https://gorontalo.kemendikbud.go.id/berita/461027/pengembangan-kurikulum-pesantren-berbasis-life-skill?lang=ar>.
- Khusnuridlo, Moh, and M Sulthon. *Manajemen Pondok Pesantren Dalam Perspektif Global*. Yogyakarta: Laksbang, 2006.
- Machali, Imam, dan Ara Hidayat. *The Handbook Of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan sekolah/madrasah di Indonesia*. Yogyakarta: Magister Pendidikan UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Mukti, Abdul. *Quantum Transformasi Idealisme*. Edisi 4. Semarang: IAIN Wali Songo Fakultas Tarbiyah Buletin LPM Edukasi, 2004.
- Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Noor, Juliansyah. *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Desertasi Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Nurhasan. *Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia, Kurikulum untuk Abad 21, Indikator Cara Pengukuran dan Faktor - Faktor yang Mempengaruhi mutu Pendidikan*. Jakarta: PT. Sindo, 1994.
- Papayungan. *Pengembangan Dan Peningkatan Mutu Sumber Daya Siswa Menuju Masyarakat Industrial Pancasila*. Bandung: Mizan, 2001.
- Pola Pembelajaran di Pesantren. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003.
- Qomar, Mujamil. *Pesantren: dari transformasi metodologi menuju demokratisasi institusi*. Erlangga, 2002.
- Rofiq, A. Romdin, A. Icep Fadlil Yani, dan R.B Widodo. *Pemberdayaan pesantren menuju kemandirian dan profesionalitas santri dengan metode daerah kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005.
- Siagian, Sondang P. *Dasar-Dasar manajemen*. Bandung: Alfabeta, 1992.
- Siswanto, Siswanto. "DESAIN MUTU PENDIDIKAN PESANTREN." *KARSA: Jurnal Sosial Dan Budaya Keislaman* 23, no. 2 (December 1, 2015): 259–75.

- Soetopo, Hendyat. Pendidikan dan Pembelajaran. 1 ed. Malang: UMM Malang, 2005.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sumarni, Sri. Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, Kajian Tentang Konsep, Problem dan Prospek Pendidikan Islam. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 2002.
- Syamsudduha. Manajemen Pesantren: Teori dan Praktek. Yogyakarta: Graha Guru, 2004.
- Winardi. Istilah ekonomi. Bandung: Mandar maju, 1996.
- winarno, Sigit, dan Sujana Ismaya. Kamus besar ekonomi. Bandung: CV Pustaka Setia, 2000.
- Zarkasy, Imam. Pekan Perkenalan Khutbatul Arsy Pondok Modern Darussalam Gontor. Ponorogo: Darussalam Press, tanpa tahun.
- Zuriah, Nurul. Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Pedoman Observasi

#### PEDOMAN OBSERVASI

Pengamatan yang dilakukan peneliti adalah mengamati proses Implementasi Ekonomi Mandiri dalam pengembangan *life skill* berbasis mutu pesantren meliputi:

A. Tujuan:

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai pengembangan *Life skills* santri melalui implementasi ekonomi mandiri berbasis mutu pesantren.

B. Aspek yang diamati:

1. Kegiatan santri yang membantu pengelolaan koperasi pelajar.
2. Program kegiatan peningkatan santri melalui pengelolaan koperasi
3. Pengembangan mutu pendidikan melalui sarana-prasarana, pelayanan, pergedungan dan pendidikan peserta didik



## Lampiran 2. Catatan Observasi

### CATATAN OBSERVASI

Tanggal : Jumat, 12 Mei 2017  
Waktu : 08.30-10.00 WIB  
Tempat : Koperasi Pelajar  
Kegiatan : mengamati aktifitas santri  
Deskripsi :

Pada hari ini peneliti datang ke koperasi pelajar dengan tujuan mengadakan observasi untuk mendapatkan informasi mengenai pendidikan *life skills*. Setelah mendapatkan izin dari kiai Pondok Modern Darussalam Gontor, peneliti menuju lokasi kegiatan koperasi pelajar. Peneliti mengamati aktifitas santri yang menjaga koperasi pelajar. Konsumen koperasi pelajar pada hari ini bukan santri saja, melainkan ada wali santri yang ikut berbelanja

Kondisi ini membuat pengurus koperasi kewalahan, karena keadaan koperasi pelajar yang begitu ramai, ketika itu, peneliti mengamati koperasi konveksi yang berada tepat disamping BPPM (Balai Pertemuan Pondok Modern), keadaannya sangat ramai, apalagi koperasi konveksi yang hanya berukuran kira-kira 10 m x 6 m itu dimasuki sekitar 50an orang. Pengurus koperasi konveksi yang melayani pembeli pada saat itu berjumlah 5 orang.

Observasi selanjutnya menuju koperasi makanan yang menjual berbagai makanan ringan untuk dikonsumsi oleh santri. Koperasi makanan terletak di lantai dua diatas koperasi konveksi. Keadaan koperasi makanan juga ramai, tetapi tidak terlalu ramai seperti koperasi konveksi. Jajanan yang disediakan koperasi bermacam-macam, mulai dari makanan kering, mie instan hingga susu sapi segar juga ada.

## CATATAN OBSERVASI

Tanggal : Jumat, 12 Mei 2017  
Waktu : 21.30 - 22.15 WIB  
Tempat : Koperasi Pelajar  
Kegiatan : mengamati aktifitas santri  
Deskripsi :

Pengamatan selanjutnya diadakan pada malam hari, pada hari jumat 12 mei 2017, pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui aktifitas santri yang menjaga koperasi pelajar dan kumpul mingguan sesama anggota koperasi. kumpul mingguan dibagi menjadi dua jenis, kumpul dengan pengasuhan santri dan kumpul sesama anggota koperasi. pada malam hari ini peneliti sedikit berbincang dengan pengurus koperasi terkait kegiatan yang ada di koperasi.

Pada malam hari, koperasi pelajar buka dari jam 21.30 hingga jam 22.00 selanjutnya, diadakan pembukuan harian setiap bagian. Peneliti mengamati tata cara pembukuan yang dilakukan oleh anggota koperasi. pembukuan dan pendataan barang masih dengan cara manual. Mereka menuliskannya di buku rekapitulasi harian.

Hari ini koperasi tutup pada pukul 22.00 dilanjutkan dengan kumpul mingguan sesama anggota koperasi. agenda kumpul mingguan diantaranya, evaluasi, penyampaian gagasan, pembahasan program koperasi, *sharing* permasalahan yang dihadapi anggota koperasi dan rekap keuangan mingguan. Kumpul mingguan koperasi wajib diadakan dan dihadiri oleh seluruh anggota koperasi, agar transformasi nilai yang didapatkan ketika kumpul dapat dimengerti, dipahami dan dijalankan oleh seluruh pengurus koperasi. kumpul mingguan biasanya diadakan di lantai tiga koperasi pelajar, namun dapat berpindah-pindah sesuai kesepakatan bersama.

## CATATAN OBSERVASI

Tanggal : Sabtu, 13 Mei 2017  
Waktu : 08.30 - 10.30 WIB  
Tempat : Gedung Pembangunan  
Kegiatan : mengamati aktifitas pengelolaan sarana prasarana dan pergedungan  
Deskripsi :

Pengamatan selanjutnya masih dilingkungan Pondok Modern Darussalam Gontor, tepatnya di gedung pembangunan yang memantau seluruh sarana - prasarana yang digunakan untuk menunjang aktifitas santri seperti, pengecekan air, lampu, kamar mandi, perawatan gedung, memantau para tukang, jemuran santri dan masih banyak lagi.

Gedung pembangunan terletak terletak di kompleks gontor 1. Posisinya terletak di selatan gedung saudi 3, dan sebelah timurnya perumahan dosen. Pengelola pembangunan terdiri dari *asatidz* dan santri siswa akhir KMI (*Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyyah*).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, peneliti mendapati informasi tentang program - program pembangunan yang sedang di laksanakan oleh pembangunan. Program kerja yang sedang berlangsung yaitu pembangunan menara masjid yang sudah dimulai sejak awal tahun 2017. Pembangunan ini membutuhkan waktu sekitar 2 - 3 tahun. Program selanjutnya adalah penggantian kaca-kaca yang sekitar pondok yang pecah, perbaikan keramik di asrama santri, tangga dan perawatan sarana prasarana lainnya.

### Lampiran 3. Pedoman Wawancara

#### **PEDOMAN WAWANCARA**

##### **A. RUMUSAN MASALAH PERTAMA**

**Mengapa ekonomi mandiri diimplementasikan di Pondok Modern Darussalam Gontor?**

##### **1. Wawancara kepada guru senior PMDG**

- a. Apakah yang mendasari system ekonomi mandiri di Gontor ini?
- b. Bagaimanakah proses berdirinya ekonomi mandiri di gontor ini?
- c. Siapakah yang dilibatkan untuk bertanggungjawab dalam pengelolaan ekonomi mandiri di gontor ini ?
- d. Mengapa santri akhir KMI yang diberikan tugas untuk membantu operasional koperasi pelajar di pondok pesantren ini?
- e. Bagaimanakah manajemen sistem ekonomi di Pondok Modern Darussalam Gontor?
- f. Ada berapa unit usaha yang dimiliki dan dikembangkan oleh pihak Pondok Modern Darussalam Gontor?
- g. Bagaimanakah pegelolaan dana pada masing - masing unit usaha ?
- h. Upaya apakah yang dilakukan oleh pihak pengelola untuk pembangunan ataupun pengembangan unit-unit usaha tersebut?
- i. Siapakah yang terlibat langsung dalam pengeloaan unit-unit usaha tersebut?

##### **2. Wawancara Ustadz yang bertugas di La-Tansa store**

- a. Apakah ada pelatihan khusus bagi para asatidz untuk pengelolaan toko ini?
- b. Apakah para asatidz telah diberikan pelajaran berwirausaha sewaktu menjadi menjadi santri di Pondok Modern Darussalam Gontor?



- c. Bagaimakah manajemen waktu untuk mengelola dan mengajar di Pondok Modern Darussalam Gontor?

**3. Wawancara dengan salah satu alumni koperasi pelajar**

- a. Seberapa besar pengalaman yang dimiliki dari pondok pesantren gontor terhadap kehidupan sekarang?
- b. Bagaimanakah kebiasaan anda semasa masih menjadi santri ?
- c. Bagaimanakah kronologis anda mengelola wirausaha ini?
- d. Seberapa seringkah anda berkunjung ke Pondok Modern Darussalam Gontor setelah lulus?

**B. RUMUSAN MASALAH KEDUA**

**Bagaimanakah pengembangan *Life Skill* dalam implementasi ekonomi mandiri di Pondok Modern Darussalam Gontor ?**

**1. Wawancara kepada guru senior PMDG**

- a. Mengapa santri akhir KMI yang diberikan tugas untuk membantu operasional koperasi pelajar di pondok pesantren ini?
- b. Bagaimanakah pengembangan *Life Skill* di Pondok Modern Darussalam Gontor?
- c. Siapa sajakah yang terjun langsung dalam pemantauan *Life Skill* santri?

**2. Wawancara dengan santri yang bertanggungjawab di koperasi pelajar**

- a. Bagaimanakah akhi membagi waktu belajar dan membantu pengelolaan koperasi pelajar?
- b. Kegiatan apa sajakah yang ada di koperasi pelajar?
- c. Bagaimanakah pengawasan yang dilakukan oleh ustadz dalam pengawasan dan pengelolaan koperasi pelajar?

- d. Pengalaman berharga apakah yang akhi peroleh selama menjadi pengelola koperasi pelajar?
- e. Apakah akhi berkeinginan untuk mengembangkan entrepreneur setelah lulus nanti ?

**3. Wawancara dengan salah satu alumni koperasi pelajar**

- a. Pengalaman apa yang didapatkan selama di koperasi pelajar?
- b. Bagaimanakah antum mengimplementasikan *Skill* yang didapatkan dari koperasi pelajar?
- c. Menurut pandangan antum, mengapa santri diamanatkan dalam pengelolaan koperasi dan bagian bagian lain?

**C. RUMUSAN MASALAH KETIGA**

**Bagaimanakah Mutu Pondok Modern Darussalam Gontor?**

**1. Wawanara kepada guru senior**

- a. Bagaimanakah para guru senior mengimplementasikan kurikulum KMI ini?
- b. Upaya apakah yang dilakukan guru senior untuk meningkatkan kompetensinya?
- c. Apakah faktor pendukung dan penghambat mutu pesantren?
- d. Menurut antum apakah yang perlu ditingkatkan guna pengembangan mutu di Pondok Modern Darussalam Gontor?
- e. Bagaimanakah rencana pengembangan Pondok Modern Darussalam Gontor selanjutnya?
- f. Adakah pelatihan - pelatihan khusus bagi tenaga pendidik sebelum mengajar? Kalau ada, seperti apa?
- g. Bagaimanakah perawatan sarana-prasarana santri ?
- h. Siapa sajakah yang terlibat langsung dalam pengembangan mutu di Pondok Modern Darussalam Gontor?

## **2. Santri pengelola koperasi**

- a. Menurut akhi, bagaimanakah metode pembelajaran yang diajarkan di kelas?
- b. Apakah yang diharapkan orangtua kepada akhi setelah lulus dari Pondok Modern Darussalam gontor?
- c. Apakah akhi mengetahui visi misi pondok secara jelas?
- d. Apakah yang akhi dapatkan selama di koperasi pelajar?
- e. Apakah akhi merasa nyaman dengan sarana-prasarana di Pondok Modern Darussalam Gontor?

#### Lampiran 4. Skrip Wawancara

### SKRIP WAWANCARA 1

Nama Interviewer : Ustadz H. Imam Shobari S.Ag  
Jabatan : Ketua Yayasan Pemeliharaan dan Pengembangan Wakaf Pondok Modern (YPPWPM)  
Waktu interview : Sabtu , 13 mei 2017 pukul 18.30 WIB  
Tempat : Rumah Ustadz H. Imam Shubari S.Ag

Peneliti	Interviewer
Assalamu'alaikum Ustadz	Waalaikumussalam, Tafadhol
Apakah yang mendasari system ekonomi mandiri di Gontor ini?	Yang mendasari sistem ekonomi di Gontor adalah keteladanan, kemandirian dan keikhlasan. Gontor tidak pernah mendidik santrinya menjadi pegawai, yang mana bekerja jika hanya disuruh, tidak berkembang, tidak memiliki ide dan mengikuti sesuai perintah.
Bagaimanakah proses berdirinya ekonomi mandiri di gontor ini? Dan bagaimana kah manajemen sistem ekonomi di Pondok Modern Darussalam Gontor?	Ekonomi mandiri di Gontor telah ada sejak Gontor itu sendiri berdiri, tepatnya pada tahun 1926. Dalam menjalankan administrasi perekonomian, pengelola menggunakan sistem ekonomi terbuka. Dalam hal ini adanya transparansi dalam pembukan keuangan Gontor sehingga semua dapat membaca dan mengetahui perputara keuangan yang ada di Pondok Gontor. <i>Cash flow</i> (peredaran uang ) ditulis secara jelas dan terperinci, tidak ada yang ditutup-tutupi. System keuangan gontor sendiri memiliki sejarah tersendiri hingga seperti sekarang ini,
Mengapa santri kelas 6 yang diberikan tugas untuk membantu operasional koperasi pelajar di pondok pesantren ini?	Semua yang ada di pondok ini adalah pendidikan, dari apa yang didengar, dilihat dan dilakukan adalah pendidikan. Santri kelas enam diberikan amanat menjaga koperasi pelajar dan unit-unit usaha di pondok adalah sebagai pendidikan kepada dirinya, yang akan bermanfaat bagi dirinya di masa yang akan datang.
Ada berapa unit usaha yang dimiliki dan dikembangkan oleh pihak Pondok Modern Darussalam Gontor?	Kalau pastinya sekitar 28, ada yang bergerak di bidang jasa dan perdagangan, untuk lebih lengkapnya baca saja buku wardun.

<p>Bagaimanakah pengelolaan dana pada masing - masing unit usaha ?</p>	<p>Pengelolaan dana disatukan di adm, jadi yayasan dan sebagainya tidak memegang uang, di yayasan hanya memberikan tanda tangan saja kalau ada anggaran dari unit unit usaha, selanjutnya ambil uangnya di adm.</p>
<p>Siapakah yang terlibat langsung dalam pengelolaan unit-unit usaha tersebut?</p>	<p>Para asatidz alumni yang mengabdikan ataupun sudah selesai mengabdikan dan karyawan orang luar pondok. Kalau pak kiai itu mengetahui permasalahan yang ada, jadi tidak terlibat langsung.</p>
<p>Adakah Kendala - kendala di yayasan?</p>	<p>Di Gontor ada yang menganggap pekerjaan itu nomor 2, dan nomor satu nya adalah mengajar, ada juga menganggap kalau pekerjaan itu adalah hal yang harus dilakukan. Yang sulit itu memahami staff yang menganggap pekerjaan itu bukan prioritas yang harus dilakukan. Tapi lebih sulit lagi adalah mengompakkan. Padahal itu hal pokok dalam kerja tim. Kalau kita tidak kompak pasti ada kerjaan yang tidak beres, karena itu saya usahakan bekerja kompak-kompaknya yang mana mereka bisa memahami yang lain bukan memaklumkan yang lain. Berbeda antara memaklumkan dan memahami, maknanya memahami kerjaan yang lain supaya bisa saling membantu satu sama lain. Dan lagi ada yang namanya crash, ini yang harus kita jauhi, tidak. Yang namanya konflik itu dimana aja kan ada. Kalau saya, saya kelola saja konflik itu dengan baik sehingga menjadi tim yang baik, saya tidak menjadi yang terbaik atau yang tertua di yayasan. Saya merasa masih baru, kan ada yang lebih lama disana, ya saya maklumi dan memahami saya adalah orang baru dan harus tau walaupun saya menjadi orang yang memberi kebijakan karena sebagai ketua yayasan. Yayasan bukan hanya menyelesaikan masalah ekonomi tapi mengayomi semua yang ada dibawah yayasan. Karena semua yang berada di bawah yayasan menjadi tanggungjawab yayasan sepenuhnya. Karena masing masing usaha yang kita lakukan pasti ada kendalanya dan itu segera kita selesaikan. Yayasan harus mengetahui permasalahan yang ada di bawah yayasan. Semua permasalahan emang di bawah yayasan, contohnya seperti di islamic centre nganjuk, walaupun itu bukan di bidang ekonomi, tetap yayasan yang menangani, karena masyarakat sana nanti tidak ke</p>

	<p>pak kiya, tapi larinya ke saya. Permasalahan itu ya harus diselesaikan, kalau numpuk yaa bahaya, makanya harus langsung diselesaikan.</p>
<p>Menurut antum apakah yang perlu ditingkatkan guna pengembangan mutu pesantren PMDG ini?</p>	<p>Guna peningkatan mutu pendidikan di gontor, ada sedikit pembenahan-pembenahan yang dilakukan pondok, seperti permasalahan keuangan, antarbagian dan masih banyak lagi. Yag perlu ditigkatkan yaa,, orang-orangnya saja, yag penting manut dengan apa yang sudah ada di pondok, insyaallah itu baik semua.</p>
<p>Mengapa Pengelola PMDG mencanangkan program ekonomi mandiri disamping pengembangan mutu pesantren?</p>	<p>Seperti yang saya bilang tadi, sistem ekonomi di Gontor sudah ada dari berdirinya pondok, tahun 1926. Dari situ gontor sudah mandiri, dengan mandiri itu, gontor jauh dari intervensi pihak-pihak luar.</p>
<p>Upaya apakah yang dilakukan guru senior untuk meningkatkan kompetensinya?</p>	<p>Guru senior harus meningkatkan keilmuan juga, saya ini masih mengerjakan tesis juga tapi tidak selesai - selesai, tesis tentang fiqih, jad asatidz ya harus belajar juga, sesuai dengan bidangnya masing-masing. Ada yang fiqih, faroid, macam macam.</p>
<p>Adakah pelatihan - pelatihan khusus bagi tenaga pendidik sebelum mengajar? Kalau ada, seperti apa?</p>	<p>Kalau pelatihan khusus saya rasa tidak ada, kan kelas enam sudah belajar amaliyah tadaris, ya tinggal diterapkan saja. Paling ada <i>ijtima'</i> tahunan sebelum mengajar. Nanti disana ada pengarahan dari direktur KMI dan pimpinan pondok.</p>
<p>Bagaimanakah perawatan sarana-prasarana santri ?</p>	<p>Sarana prasarana di pondok ada yang ngurusi, dari pembangunan itu ngurusi lantai, jendela dan segala macam. Nanti ada karyawan yang sudah bertugas, pengurus asrama hanya melaporkan saja.</p>
<p>Siapa sajakah yang terlibat langsung dalam pengembangan mutu di Pondok Modern Darussalam Gontor?</p>	<p>Ya, semua yang terlibat, dari pimpinan pondok, keluarga pondok, asatidz, santri , semua terlibat dan saling bersangkutan.</p>

## SKRIP WAWANCARA 2

Nama Interviewer : Tito Nur Islami / 6B  
 Asal : Jambi  
 Jabatan : pengurus koperasi pelajar  
 Waktu interview : Jumat, 12 Mei 2017 pukul 13.00 WIB  
 Tempat : koperasi pelajar (Konveksi)

Peneliti	Interviewer
Assalamu'alaikum	Wa'alaikumussalam
Afwan akhi, mau ganggu waktunya sebentar, boleh?	Iyaa, tidak apa-apa, ini lagi ada kosong sebentar
Berapa santri yang piket setiap hari?	Kalau santri yang piket setiap hari ada 13 orang yang diijinkan pengasuhan, itu dibagi menjadi 4 bagian, koperasi konveksi, J.CO, bookstore dan makanan.
Antum piket sampai jam ke berapa hari ini?	Kalau piket, kya diijinnkan tidak berangkat ke masjid waktu maghrib, seperti bersih-bersih gurfah, ngepel, hitung barang dan jaga stand. Biasanya jaga stand itu siang dan sore, kalau siang jam 12.30 sampai jam 13.00. kalau sore jam 15.45 sampai jam 16.30, sehabis maghrib sekitar jam 18.45 sampai 19.30 dan kalau malam 21.30 - 21.50, setelah itu tutup kalau aa acara yang terpaksa, baru diijinkan. Kemarin kayak capel, kita diijinkan 5 orang untuk menghitung barang dan mengurus capel.
Kalau yang penyettor dari mana?	Kalau dulu itu dari luar, dari Jakarta, solo, Yogyakarta. Jadi dari koperasi sini boleh ambil barang sampai Jakarta sana. Tapi setelah ada La-Tansa Store, kita memesan kesana, kalau DDC untuk yang grosiran makanan, kalau untuk perlengkapan baju, sepatu, sabun dan sebagainya itu dari La-Tansa Store. Misalnya baju Alisan, kalau dulu itu ada yang datang kesini nyetok baju di koperasi. Biasanya kita pesan setiap bulan, namanya pak Ali tapi setelah semuanya dipusatkan di La-Tansa Store, pak Ali setor ke La-Tansa,
Kalau di kopel sendiri, berapa sekarang jumlah pengurusnya?	Kalau kopel sendiri ada 35 pengurus, itu dibagi menjadi 4 bagian, ada konveksi, makanan, J.CO dan Bookstore
Bagaimanakah akhi membagi waktu belajar dan membantu pengelolaan koperasi pelajar di PMDG?	Kalau membagi waktu, kita mainnya mepet-mepetan. Alhamdullillah kan kita diberikan fasilitas yang agak memuaskan sedikit. Agak inilah menunjang pekerjaanlah, sekalian kita juga susah keluar, susah mandi, susah makan. Alhamdullillah disinikan ada 4 kamar mandi dibelakang, untuk pengurus koperasi saja, selanjutnya untuk makan, kan kita kan jadwal makan pagi hanya sampai jam 6.30 saja. Jadi kita sudah ijin

	<p>pengasuhan supaya ambil nasi satu tempat besar, dibawa kesini, makan disini sama-sama. Makanya kita walaupun 24 jam tidak keluar kopel masih bias hidup.</p>
<p>Adakah kendala-kendala yang dihadapi ketika menjadi pengurus koperasi pelajar?</p>	<p>Kalau kendala yah ada, seperti teman-teman ada yang kadang kadang malas, egois gitu, terus ada santri dan wali santri berantakin-berantakin barang tidak dibalikin lagi. Pokoknya banyak permasalahannya, tapi alhamdulillah permasalahannya yang selama ini seputar sini saja, kalau yang tidak diharuskan seperti santri mencuri itu mudah-mudahan tidak ada.</p>
<p>Apakah ada pelatihan khusus sebelum menjadi staff koperasi?</p>	<p>Kalau pelatihan khusus tidak ada, adanya cuman transformasi nilai dengan kelas 6 yang dulu sama kader juga, soalnya kan kita diangkat OPPM masih ada kelas 6 nya di kopel.</p>
<p>Apakah ada seleksi barang-barang yang akan dietorkan ke koperasi?</p>	<p>Kalau seleksi langsung dari La - Tansa Store nya, kita tinggal pesan saja apa yang sudah habis nanti diantar kesini.</p>
<p>Bagaimanakah pengawasan yang dilakukan oleh ustadz dalam pengawasan dan pengelolaan koperasi pelajar?</p>	<p>Kalau pengawasan dari pengasuhan santri, terkadang kan ustadz pengasuhan juga manusia, bisa rajin, bisa khilaf. Yah kalau dari tahun ke tahun itu ganti ganti , kalau kemarin itu ustadz Ali Kartono beliau itu nast (Rajin), setelah itu Ustadz Jefri lumayan nast, kadang gondok-gondok juga, kadang bangunin waktu subuh setelah itu suruh bersih - bersih langsung. Kalau sekarang ustadz Yus Ariza Shobri.</p>
<p>Apakah ada kumpul mingguan?</p>	<p>kalau kumpul mingguan ada, kumpul mingguan bersama pengurus kopel sendiri juga sama ustad. Kalau sama pengurus biasanya hari sabtu, sedangkan kalau kumpul dengan pengasuhan hari tetapnya susah, harus buat janji dulu soalnya ustadz pengasuhan biasanya sibuk, jadi harus datang dulu ke pengasuhan , afwan ustadz kita mau taqdim (kumpul) malam ini jam 10. jadi buat janji dulu, yang penting sminggu sekali harus kumpul.</p>
<p>Biasanya yang dibahas ketika kumpul itu apa?</p>	<p>Yang di taqdim itu , evaluasi kopel harian. Misalnya kok ini bookstore tidak buka, atau bukanya telat 5 menit terus kebersihannya juga, nanti ada evaluasi dari ustadz pengasuhan. Selain itu juga mau taqdim program kerja atau program kerja yang baru, misalnya ustadz gimana kalau mau rubah tema kopel buat desain yang baru kayu-kayu gitu, oh iya boleh-boleh gitu. Yangng bookstore dibuat temanaya lima benua.</p>
<p>Pengalaman berharga apakah yang akhi peroleh selama</p>	<p>Pengalaman itu, banyak susah juga, jadi kita harus selalu bersih, terus santri itu bagaikan zombie, ngambilnya berantakan, tapi ini wali santri kayak zombie, ngambil baju</p>



menjadi pengelola koperasi pelajar?	terus ditinggalin berantakan. Ya itulah. Terus kita kemarin diganti musyrifnya, ustadz miftahudin, jadi 5 waktu sholat harus ke masjid, nah ketika itu ada yang tidak ke masjid yah ketahuan botak, saya jujur dua kali botak gara-gara tidak ke masjid.
Bagaimana rekapitulasi keuangan di kopel?	Kalau itu , kita sudah komputerisasi. sebenarnya dari dulu komputerya di book store, tapi setelah kejadian ada yang pakai untuk nonton, jadi komputerya dipindah di pengasuhan santri sekarang, jadi kita agak susah juga. Kita sempat kemarin waktu sama ustadz miftahudin, harddisknyadiambil, terus dicabut semua. Yaudah tidak bisa dipakai lagi. Jadi data-data buat baru lagi. Kia sekarang semuanya manual, jadi sekarang ada papan dii belakang untuk data keluar-masuk.
Apakah akhi berkeinginan untuk mengembangkan entrepemeur setelah lulus dari PMDG ini ?	Insyaallah nanti setelah lulus, mau belajara lagi supaya semakin bisa.
Mengapa Pengelola PMDG mencanangkan program ekonomi mandiri?	Yang pertama, kenapa ada kopel? itu sebenarnya kita tidak perlu ada, UKK itu sudah cukup, tinggal dibesarkan sedikit. Kemarin saya belajar dari kader sebenarnya kita itu diajarkan supaya berorganisasi, kan di kopel ada ketua, bendahara, wakil, marketing dan sebagainya. Yang kedua, agar pondok bisa lebih mandiri dengan mencetak kader-kadder kemandiriannya. Kalau bukan dari kita siapa lagi, gitu.
Menurut akhi, bagaimanakah metode pembelajaran yang diajarkan di kelas?	Cara mengajar ustadz mudah, cuman biasanya kita lebih banyak belajar sendiri, kalau capek biasanya tidur di kelas jadi nanti pas mau ujian kita belajar sendiri. Soalnya sudah ada buku pelajarannya.
Apakah yang diharapkan orangtua kepada akhi setelah lulus dari Pondok Modern Darussalam gontor?	Harapan orangtua yang penting tau agama, bisa mengaji, ceramah yang pasti berbakti kepada orangtua.

<p>Apakah akhi merasa nyaman dengan sarana-prasarana di Pondok Modern Darussalam Gontor?</p>	<p>Kalau sarana prasarana nyaman-nyaman saja, yang penting kitanya bisa belajar tenang. Kalau di gontor pusat kan asatidznya mahir mahir, banyak ustadz suyuhnya yang lulusan madinah juga, jadi dari segi keilmuan disini lengkap.</p>
--	---



### SKRIP WAWANCARA 3

Nama Interviewer : Aqbilan / 60  
 Daerah asal : Jakarta  
 Jabatan : pengurus koperasi pelajar  
 Waktu interview : Jumat, 12 mei 2017 pukul 16.00 WIB  
 Tempat : koperasi pelajar (makanan)

Peneliti	Interviewer
Assalamu'alaikum	Wa'alaikumussalam
Afwan akhi, mau ganggu waktunya sebentar, boleh?	Iyaa, tidak apa-apa, ini lagi ada kosong sebentar
Berapa santri yang piket setiap hari?	Kalau santri yang piket setiap hari ada 13 orang yang diijinkan pengasuhan, kalau pagi tetap masuk kelas, nanti yang piket itulah yang buka koperasi waktu siang, sore dan malah hari. Yang lainnya bebas mau bantu atau tidak. Yang penting koperasi buka dan ada yang jaga.
Antum piket sampai jam ke berapa hari ini?	Cuman sore saja, diijinkan tidak ke masjid
Kalau yang penyettor dari mana?	Barang dari DDC, kita datang kesana pesan barang yang stoknya kosong
Kalau di kopel sendiri, berapa sekarang jumlah pengurusnya?	Kalau kopel sendiri ada 35 pengurus,
Bagaimanakah akhi membagi waktu belajar dan membantu pengelolaan koperasi pelajar di PMDG?	Bisa, kan pagi buka dari jam 6 sampai setengah 7, kalau siang dari pulang sekolah sampai setengah 2.
Adakah kendala-kendala yang dihadapi ketika menjadi pengurus koperasi pelajar?	Kalau kendala, biasanya ada makanan yang kadaluarsa, rusak, jadi yah dibuang langsung, teruskalau santri biasanya sudah tutup gitu, ada yang mau tetap masuk, biasanya wali santri yang mau beli barang maksa masuk. Yah kita juga biasanya tidak enak tapi mau bagaimana lagi kita terangkan dulu.
Apakah ada pelatihan khusus sebelum menjadi staff koperasi?	Kalau pelatihan tidak ada, cuman tansformasi nilai saja
Apakah ada seleksi barang-barang yang	Kalau seleksi langsung dari La - Tansa Store nya, kita tinggal pesan saja apa yang sudah habis nanti diantar kesini.

akan dietorkan ke koperasi?	
Bagaimanakah pengawasan yang dilakukan oleh ustadz dalam pengawasan dan pengelolaan koperasi pelajar?	Kalau sekarang ustaz yus saja yang mengawasi, biasanya kita dibangunin habis subuh suruh berih-bersih gurfah, nah terus juga biasanya ada inspeksi mendadak pengasuhan santri, kita lagi ngobrol-ngobrol diatas, eh riayah muncul. kalau laporan mingguan juga tidak tentu, nanti ketua kopel ke pengasuhan santri buat janji kapan kumpul.
Apakah ada kumpul mingguan?	Kumpul mingguan ada, biasanya seminggu sekali, harinya tergantung kesepakatan, misalnya besok mau keengasuham, mala ini kita kumpul per bagian.
Biasanya yang dibahas ketika kumpul itu apa?	Paling program-program yang sudah jalan, sama evaluasi kia selama satu minggu.
Pengalaman berharga apakah yang akhi peroleh selama menjadi pengelola koperasi pelajar?	Kalau pengalaman, jadi tau bagaimaa cara memilih barang mengatur keuangan pembukuan giu.
Bagaimana rekapitulasi keuangan di kopel?	Ini, ta bawain fotonya saja dari bendahara
Apakah akhi berkeinginan untuk mengembangkan entrepremeur setelah lulus dari PMDG ini ?	Insyallah nanti bikin usaha sendiri
Mengapa Pengelola PMDG mencanangkan program ekonomi mandiri disamping pengembangan mutu pesantren?	Kalau menurut saya, kan kita santri harus mandiri, jadi apapun satri harus bisa melakukan, ba'du ini juga nanti berimbas ke diri kita selanjutnya. Disamping itu menjadi pengurus koperasi pelajar sebagai sarana untuk berorganisasi, kan disini kita ada strukturnya, ada ketua, wakil, bendahara, dan bagian-bagian lainnya.

## SKRIP WAWANCARA 4

Nama Interviewer : Affan Abdul/

Asal : Yogyakarta

Jabatan : Alumni koperasi pelajar

Waktu interview : ahad, 14 Mei 2017 pukul 18.30 WIB

Tempat : koperasi pelajar (Konveksi)

Peneliti	Interviewer
Assalamu'alaikum	Wa'alaikumussalam
Kalau yang penyetor dari mana?	Biasanya yang setor dari pae mboe yang sudah langganan,
Bagaimanakah akhi membagi waktu belajar dan membantu pengelolaan koperasi pelajar di PMDG?	Kalau pembagian waktu sih lumayan padet ya, soale kan pagi itu kita harus nungguin tuh yang naruh-naruh makanan-makanan kesini, makanya kita ada piket yang dibebaskan 2 jam pelajaran untuk menghitung itu, pae dan mboe yang masukin makanan.
Adakah kendala-kendala yang dihadapi ketika menjadi pengurus koperasi pelajar?	Kalau kendala sih biasanya itu dari pae dan mboe, kadang-kadang ada yang yah aneh - aneh gitu, komplek masalah duit, lah dan sebagainya biasa lah kayak gitu habis itu udah selesai. Truss juga dari teman - teman ada yang kurang motivasi, males - malesan gitu.
Apakah ada pelatihan khusus sebelum menjadi staff koperasi?	Kalau pelatihan khusus tidak ada, paling transformasi nilai dari kader yang sudah satu tahun, habis itu semuanya sambil jalan diterangkannya, seperti pembukuan dan sebagainya.
Apakah ada seleksi barang-barang yang akan dietorkan ke koperasi?	Yah ada, jadi kan kalau pagi ada penghitungan barang-barang yang masuk sini. Jadi to'am-to'am (kue) yang disetorkan dihitung habis itu dilihat dan didata. Nanti penghitungan uangnya seminggu sekali kita bagi ke mboe dan pae.
Bagaimanakah pengawasan yang dilakukan oleh ustadz dalam pengawasan dan pengelolaan koperasi pelajar?	Pengawasan paling kumpul mingguan dengan ustadz pengasuhan santri, itu kita janjian dulu dengan pengasuhan, soalnya tidak bisa dipatok hari apa.
Apakah pembahasan ketika kumpul mingguan?	Yah proker mingguan, jadi kita buat roker apa nanti diomongkan dengan pengasuhan, giniustaz inggu ini kita mau aain bazar didepan. Yaudah kalau boleh yaa kita biin hari jumat pagi biasanya, gitu
Pengalaman berharga apakah yang akhi peroleh selama	Kalau pengalaman ih banyak, dari Pembukuan, menyikapi mboe, menyikapi ado stand, (psikologisnya), pengalaman berorganisasi dan berwirausaha.

menjadi pengelola koperasi pelajar?	
Bagaimana rekapitulasi keuangan di kopel?	Kalau keuangan kita ada tabungan sendiri di adm, jadi setiap minggu wajib nabung di adm Rp 15.000 - Rp 20.000, trus ada penghitungan keluar masuk uang oleh bendahara.
Apakah akhi berkeinginan untuk mengembangkan entrepreneur setelah lulus dari PMDG ini ?	Yah pengen, kan disini sudah ada pengalamannya nanti tinggal laksanakan saja lagi. Trus dekemungkinan
Menurut akhi, bagaimanakah metode pembelajaran yang diajarkan di kelas?	Pembelajarannya tergantung ustadznya, ada yang enak ada yang bikin ngantuk. Yah untuk kelas 6 paling tidak harus emahami semuanya, jadi kita harus bagi bagi waktu belajar dan jaga koperasi.
Apakah yang diharapkan orangtua kepada akhi setelah lulus dari Pondok Modern Darussalam Gontor?	Yang penting jadi anak yang bisa bermanfaat bagi orang lain.
Apakah akhi merasa nyaman dengan sarana-prasarana di Pondok Modern Darussalam Gontor?	Sarana prasaana pondok sudah ada yang ngatur, bagian pembangunan. Tidak ada masalah seuanya bagus dan dikemas dalam bentuk sederhana. Seperti kalau nulis masih pakai kapur, nyuci sendiri, makan ngantri itu mungkin.

Lampiran 5. Lembar Bukti Penelitian di Sekolah

**BALAI PENDIDIKAN**  
**PONDOK MODERN DARUSSALAM**  
GONTOR - PONOROGO - INDONESIA



معهد دارالسلام كونتور

للتربية الإسلامية الحديثة  
بكونتور - فونوروغو - إندونيسيا

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 24/PMDG-i/VII/1438

*Bismillahirrahmanirrahim,  
Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo, menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa/i Program Magister yang tersebut di bawah ini:

Nama : **Satria Pradana**  
NIM : 1520411046  
Program Studi : Pendidikan Islam

telah mendapatkan izin penelitian di Pondok Modern Darussalam Gontor untuk menulis tesis dengan judul:

**"Implementasi Ekonomi Mandiri dalam Pengembangan Life Skill dan Mutu Berbasis Pesantren di PMDG"**

Demikianlah surat ini kami buat. Semoga dapat menjadi maklum adanya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya. *Jazakumullah khairal jaza'*.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Gontor, 17 Rajab 1438  
14 April 2017

Pimpinan Pondok Modern  
Darussalam Gontor Ponorogo,



**K.H. Syamsul Hadi Abdan**

Lampiran 6. Daftar unit usaha di Pondok Modern Darussalam Gontor

No	Nama Unit Usaha	Berdiri	Bidang Usaha
1	Penggilingan Padi	1970	Jasa
2	Percetakan Daruslam	1983	Jasa
3	KUK Fotocopy	1990	Jasa
4	Wartel gambia	1991	Jasa
5	Perkulakan	1997	Jasa
6	Kendaraan	1998	Jasa
7	Wisma Darussalam	1999	Jasa
8	Wartel Sudan	1999	Jasa
9	Komputer Center	1999	Jasa
10	Fotokopi Asia	2000	Jasa
11	Potong ayam	2002	Jasa
12	Konpeksi	2006	Jasa
13	Wartel al-Azhar	2006	Jasa
14	KUK Palen	1985	Perdagangan
15	KUK Toko Besi	1988	Perdagangan
16	Toko buku La Tansa	1989	Perdagangan



17	UKK Mini Market	1990	Perdagangan
18	Bakso La Tansa	1990	Perdagangan
19	Apotek Latansa	1991	Perdagangan
20	Pabrik Es	1996	Perdagangan
21	Kantin Al-Azhar	1999	Perdagangan
22	DC Mantingan	2003	Perdagangan
23	Pabrik Roti	2003	Perdagangan
24	Air Minum Latansa	2004	Perdagangan
25	Toko Alat Olahraga	2005	Perdagangan
26	Mie Ayam	2006	Perdagangan
27	The Latansa	2009	Perdagangan
28	Latansa Minimarket	2002	Perdagangan

Lampiran 7. Dokumentasi



Keadaan Koperasi pelajar

**Rekapitulasi Keuangan Harian Koperasi Pelajar**  
Periode 1438-1439/2017-2018

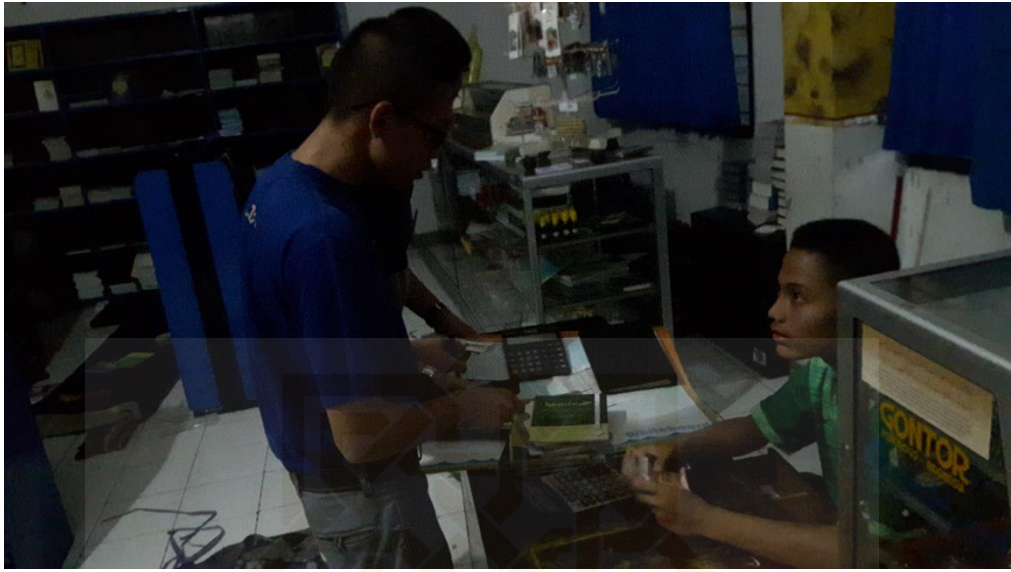
Hari/Tanggal	Stand	Debet	Kredit	Rincian	Saldo	Saldo Komulatif
14/3/17	Konveksi	5.150.000	400.000.000	Makanan	-354.600.000	146.400.000
15/3/17	Buku	50.000.000	10.000.000	Tukar uang		146.400.000
16/3/17	Makanan					292.800.000
17/3/17	J.CO					55.300.000
<b>o Komulatif</b>						
<b>g Tabungan Di ADM</b>						
Hari/Tanggal	Stand	Debet	Kredit	Rincian	Saldo	Saldo Komulatif
18/3/17	Konveksi	39.850.000	0.000.000	Makanan	122.600.000	95%
19/3/17	Buku	105.050.000	800.000	bayar barang		
20/3/17	Makanan	38.000.000	2.000.000	Tukar uang		
21/3/17	J.CO		60.000.000	LI sport		
22/3/17		127.900.000	65.800.000			
<b>o Komulatif</b>						
<b>g Tabungan Di ADM</b>						
Hari/Tanggal	Stand	Debet	Kredit	Rincian	Saldo	Saldo Komulatif
23/3/17	Konveksi					
24/3/17	Buku					
25/3/17	Makanan					
26/3/17	J.CO					
<b>o Komulatif</b>						
<b>g Tabungan Di ADM</b>						

Buku Rekapitulasi keuangan harian

**GUDANG BUKU**

No	Uraian	1	2	3	4	5	6	No	Uraian	1	2	3	4	5	6
0	Buku							0	Buku kelas						
1	Amal-salat Juma							1	Kumpulan Doa						
2	Amal-salat Jumat							2	Taqwat Kitab						
3	Amal-salat Jumat KCL							3	K. Mantiq 1						
4	Al - Tauhid							4	K. Mantiq 2						
5	Al - Adyan							5	Kamus Tamara						
6	Al - Mahfuzot							6	Kamus M. Yunus						
7	Ayatul Ahkam							7	Kamus Al-Kalabi						
8	Al - Tarjamah							8	Murabah Mubalaha						
9	Al - Fiqh							9	Mudatsirah						
10	B. Indonesia							10	Muthalalah 1						
11	Berhitung							11	Muthalalah 2						
12	B. Maram (B)							12	Muthalalah 3						
13	B. Maram (S)							13	Matematika						
14	B. Maram (K)							14	Kitab Al-Hikmah						
15	Biologi							15	Munqid						
16	Balaghah							16	Musthalah H						
17	B. Muhtalid							17	Mazal Fikayah						
18	Lurus: Ilughah							18	Mantiq						
19	Dirjal Islami							19	Nahwu						
20	English Lesson							20	Oxford						
21	English Class							21	Bel. Fiqh 1						
22	English Grammar							22	Bel. Fiqh 2						
23	Fisika							23	Petrolol						
24	Paraidh							24	Per. Agama						
25	Geografi							25	Q. Rayidah						
26	Ilmu Agama							26	Q. Wafiyah						
27								27	Qawid Imlo						

Papan pendataan keluar masuk barang



SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Aktifitas Jual beli di Koperasi Pelajar

## Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



#### ➤ DATA PRIBADI

Nama : Satria Pradana M.Pd  
Tempat, Tanggal Lahir : Jayapura, 01 Desember 1990  
Alamat Email : satriamengajar@gmail.com  
Telepon : 0878388005544  
Alamat : Jl. Sumberan no 31 A rt 01 rw 2 ngaglik sleman DIY  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Status : Belum menikah  
Tinggi / Berat badan : 172 cm / 74 kg  
Kesehatan : Baik  
Kewarganegaraan : Indonesia

#### ➤ DATA PENDIDIKAN

SD : SD Negeri Kotaraja Jayapura 1997 – 1998  
SD Negeri 2 Remu Sorong 1998 - 2000  
SD Negeri Inpres Bucend 2 entrop Jayapura, 2000 –  
2003  
SMP : SMP Negeri 5 Entrop Jayapura, 2003 – 2006  
SMA : Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo , 2006  
– 2010  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2011-2015  
Ilmu Agama Islam / Pendidikan Agama Islam S1

: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan /

Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam S2, 2017

➤ **PENGALAMAN ORGANISASI**

2008 – 2010 : Divisi Angkuperkap Koordinator Gerakan Pramuka Pondok modern Darussalam Gontor.

2011 – 2013 : Ketua Divisi wirausaha HMJ Pendidikan Agama Islam.

2015 - sekarang : Anggota Prime Foundation

➤ **PENGALAMAN KEPANITIAAN**

2010 : Ketua divisi perlengkapan pentas seni tahunan Pondok Modern Gontor.

2012 : Ketua divisi perlengkapan seminar Dinar Dirham Universitas Islam Indonesia.

2013 : Ketua Panitia Festival Pendidikan Islam tingkat SMA/ sederajat Se-Yogyakarta.

➤ **PENGALAMAN KERJA**

2010 – 2011 : Guru Bahasa arab, Bahasa Inggris dan Fisika di pondok modern Darussalam Gontor.

2014 : PKL (Praktek Kerja Lapangan di MAN Yogyakarta 1 sebagai Guru

Bahasa Arab siswa kelas X dan XII)

2015 – 2016 : Tour Leader Asia (Manager Prime International Tour)

2016 : Pembicara Seminar “Building Character To Be a Great Tour Leader”

Di 3 kampus (UIN, AMPTA, UMY)

2016 - 2017  
Pandanaran

: Guru Bahasa Arab di Mts Pondok Pesantren Sunan

➤ **KEMAMPUAN**

Presentasi dan Komunikasi

Komunikasi Bahasa Arab

Komunikasi Bahasa Inggris.

Aplikasi dan Program Komputer (Microsoft Office)

Prezi

Desain Grafis Coreldraw

Desain Video Corel

Internet marketing

➤ **HOBBY**

Mendengarkan Musik (instrument, musik klasik, pop dan Nasyid)

Membaca (Buku Motivasi, pendidikan, Bisnis, jurnal ilmiah dan Agama)

Olahraga (Sepakbola, Futsal, Basket, takraw, Tenis lapangan dan Badminton)

Menulis ( karya ilmiah)